

SOP MELAKUKAN MANAJEMEN RANTAI DINGIN (*COLD CHAIN*) PADA PEMELIHARAAN VAKSIN

NO	KOMPONEN KERJA
	NILAI
I	PERSIAPAN - Refrigerator - Stabilisator - Lemari es - Evaporator <i>Coolpack</i> - Vaksin - Termometer - Alat pemantau paparan beku - Stop Kontak
II	LANGKAH KERJA - Meletakkan Refrigerator di posisi datar - Memosisikan Refrigerator terlindung dari sinar matahari - Meletakkan satu stabilisator setiap lemari es - Menyediakan satu stop kontak untuk satu refrigerator - Memberi Jarak antara lemari es dengan dinding adalah 15-20 cm - Memastikan tidak terdapat bunga es pada evaporator - Meletakkan grafik suhu di atas kulkas - Meletakkan <i>Coolpack</i> pada bagian dasar kulkas - Meletakkan Semua vaksin berada di dalam dus vaksin - Meletakkan Vaksin sensitif panas (BCG, Campak, dan Polio) dekat evaporator - Meletakkan Vaksin sensitif beku (Hepatitis B, DPT-HB, TT, DT dan Td) diletakkan jauh evaporator - Menyimpan Pelarut pada suhu ruang terlindung dari sinar matahari langsung - Meletakkan Vaksin dengan masa kadaluarsa pendek atau VVM B di bagian atas - Mengatur Jarak antar dus vaksin 1-2 cm untuk sirkulasi udara - Meletakkan 1 buah termometer yang diletakkan pada bagian tengah di antara vaksin - Meletakkan 1 buah alat pemantau paparan beku di antara vaksin yang sensitif beku - Meletakkan VVCM pada tempat penyimpanan vaksin BCG
III	SIKAP - Tepat - Jelas - Transparan - Dapat dipertanggungjawabkan
IV	PENYELESAIAN

- | | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none">a. Masa kadaluwarsa (<i>expired date</i>) vaksinb. Stabilisasi kondisi listrikc. Sediaan vaksin harus mempunyai Nomor Izin Edar |
|--|---|